

PRESS RELEASE

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA

Indonesia Battery Corporation, ANTAM, beserta CBL dan LGES tandatangani Framework Agreement untuk Proyek EV Battery Terintegrasi

Jakarta, 14 April 2022 –

PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC), yang merupakan anak perusahaan dari MIND ID, PLN, Pertamina, dan ANTAM, mengumumkan bahwa Perusahaan telah melakukan penandatanganan *Framework Agreement* bersama-sama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Ningbo Contemporary Brulp Lygend Co, Ltd (CBL) dan Konsorsium LG Energy Solution (LGES) untuk proyek baterai kendaraan listrik (*EV battery*) terintegrasi. Penandatanganan *Framework Agreement* ini merupakan tindak lanjut dari inisiasi kerjasama antara IBC, ANTAM dan CBL dan LGES, serta pelaksanaan pra studi kelayakan secara bersama-sama. *Framework Agreement* ini juga menjadi basis untuk rencana pembentukan *Joint Venture (JV)* di setiap *value chain* antara IBC, ANTAM, dengan CBL dan LGES.

Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan menyambut baik penandatanganan *Framework Agreement* ini. “FA ini merupakan gambaran kesepakatan-kesepakatan prinsip antara kedua belah pihak, namun demikian jalan kita masih panjang untuk benar-benar bisa mewujudkan *end to end* investasi dan meminta semua pihak untuk mengawal proses ini terutama Tim PMO dan peranan Wamen-1 BUMN penting untuk mewujudkan ini. Kita mencari jalan-jalan terbaik supaya ini bisa terwujud sehingga Indonesia bisa menjadi salah satu pemain lithium baterai terbesar di dunia”. Lebih jauh Luhut menyampaikan apresiasi kepada Tim PMO dan ANTAM serta IBC atas kerja keras berminggu-minggu melakukan diskusi, negosiasi dengan CBL maupun LGES. Dalam kesempatan ini pula, Luhut mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Konsorsium CBL atas kerjasama dan kepercayaannya.

Dalam sambutannya, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia juga menyampaikan dukungannya : “proses negosiasi investasi ekosistem baterai mobil yang dilakukan ANTAM-IBC-CBL/LGES sudah berjalan cukup lama dan hari ini patut bersyukur bisa kita saksikan penandatanganan FA ini. Harapan saya apa yang disampaikan Pak Menko sudah tepat namun saya perlu tambahkan bahwa kerjasama yang dilakukan ANTAM-IBC-CBL dan LGES ini, untuk bahan bakunya dipakai untuk membangun ekosistem baterai mobil, tidak untuk yang lain-lain, yang kedua setelah penandatanganan ini kami akan segera mengurus perijinan lainnya termasuk IUP. Yang ketiga, time schedule dan langkah-langkah percepatan bisa dilakukan segera untuk mewujudkan harapan kita bersama menjadikan Indonesia menjadi salah satu pemain baterai terbesar di dunia. Kami dari Kementerian Investasi menunggu langkah-langkah implementatif setelah FA ini ditandatangani”

Kegiatan kerja sama dalam pengembangan proyek juga merupakan tahapan penting dalam mewujudkan transisi energi di Indonesia sebagai bagian dari komitmen Perjanjian Paris dan COP 26 dalam mengurangi gas rumah kaca berdasarkan *National Determined Contribution (NDC)* hingga 29% pada tahun 2030. “Acara ini merupakan bagian dari komitmen Indonesia terhadap program dekarbonisasi melalui sinergi BUMN dan sinergi lintas kementerian antara Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Investasi dan Kementerian BUMN,” tutur Wamen BUMN – I, Pahala N. Mansyuri.

Pahala juga menyampaikan harapan pemerintah agar proyek ini dapat mengkaselerasi pertumbuhan ekosistem *electric vehicle*, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan TKDN dan tingkat kompetitif dari industri *electric vehicle* dalam negeri, serta penggunaan baterai untuk kebutuhan lainnya.

Mewakili pihak yang bertanda tangan dalam perjanjian Direktur Utama IBC, Toto Nugroho menyampaikan apresiasi atas dukungan berbagai pihak sehingga penandatanganan *framework agreement* ini dapat terlaksana. “Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung proses negosiasi dengan kedua mitra yang merupakan pemain global di industri EV Baterai. Semoga inisiasi kerjasama ini bisa terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa Indonesia” kata Toto.

Lebih lanjut menurut Toto, “diharapkan dengan adanya Industri Baterai Terintegrasi ini, dapat mengkaselerasi pertumbuhan ekosistem *electric vehicle*, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan TKDN dan tingkat kompetitif dari industri *electric vehicle* dalam negeri, serta penggunaan baterai untuk kebutuhan lainnya”.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi
Muhammad Sabik
Sekretaris Perusahaan
Telp. : 08111594499
E-mail: muhammad.sabik@indonesiabatterycorp.com
www.indonesiabatterycorp.com